

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 10 Bekasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama kondisi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Bekasi telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik guru. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik sebagai dasar menentukan strategi pembelajaran, menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis sesuai Kurikulum Merdeka, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik, memanfaatkan media serta teknologi pembelajaran secara optimal, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh melalui penilaian proses maupun hasil belajar. Kompetensi pedagogik tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih terarah, efektif, serta mampu menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Kedua pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 10 Bekasi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi. Upaya tersebut meliputi keikutsertaan guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, workshop, In House Training (IHT), pelatihan berbasis teknologi, Pendidikan Profesi Guru (PPG), sertifikasi pendidik, serta

supervisi akademik yang dilaksanakan secara berkala oleh kepala sekolah. Berbagai kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan pedagogik sehingga mampu mengikuti perkembangan kurikulum, teknologi pendidikan, serta kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Ketiga pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMAN 10 Bekasi. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui semakin aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya motivasi dan minat belajar, terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan, serta meningkatnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Kompetensi pedagogik yang terus dikembangkan memungkinkan guru memilih strategi, metode, media, dan teknik evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 10 Bekasi. Semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dan semakin berkelanjutan upaya pengembangannya, maka semakin efektif pula proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik perlu terus didukung oleh sekolah melalui berbagai program pengembangan profesional agar mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

terus meningkat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 10 Bekasi, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pelaksanaan supervisi akademik yang berkesinambungan, pemberian motivasi, serta penyediaan kesempatan bagi guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesi, seperti MGMP, seminar, workshop, Pendidikan Profesi Guru (PPG), maupun pelatihan lainnya. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran agar kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya dengan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional secara berkelanjutan, memperbarui wawasan mengenai strategi, metode, dan media pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan senantiasa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Bagi SMAN 10 Bekasi, pihak sekolah diharapkan terus mempertahankan serta meningkatkan program-program yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, fasilitas teknologi pendidikan, serta budaya sekolah yang mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan profesionalismenya. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak sekolah maupun informan, serta mengkaji kompetensi guru lainnya, seperti kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap kualitas pembelajaran.